AKURAT |Jurnal Ilmiah Akuntansi
Volume 15, Nomor 03, hlm 29-43
September – Desember 2024
P-ISSN 2086-4159
E-ISSN 2656-6648
http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT

PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN PADA DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT POLDA JAWA BARAT

Iseu Anggraeni
e-mail : iseuanggraeni@unibba.ac.id

Wulan Risnawati
e-mail : wulanrisnawati51@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Realisasi Penggunaan Anggaran pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur, yaitu untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen baik secara langsung maupun tidak langsung yang kemudian dilakukan uji hipotesis t serta uji hipotesis F untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh subdit di Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat sebanyak 71 orang serta sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang diambil sebanyak 42 orang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan dan parsial perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi penggunaan anggaran. Adapun hasil koefisien determinasi sebesar 50,1% dan sisanya sebesar 49,9% merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi realisasi anggaran tetapi tidak diteliti. Adapun secara parsial kompetensi sumber daya manusia lebih besar pengaruhnya daripada perencanaan anggaran.

Kata Kunci: Perencanaan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Realisasi Penggunaan Anggaran

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Direktorat Pembinaan Masyarakat (Ditbinmas) sebagai bagian dari Polda Jawa Barat memiliki peran penting dalam pengelolaan anggaran untuk mendukung program-program pembinaan masyarakat yang dilakukan oleh kepolisian, juga bertanggung jawab untuk melaporkan penggunaan anggaran secara transparan dan akuntabel. Direktorat Pembinaan Masyarakat dalam menjalankan kegiatannya membutuhkan anggaran dan jenis anggaran yang digunakan disebut dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang bersumber dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disusun sesuai dengan kebutuhan organisasi, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu keterlambatan realisasi penggunaan anggaran Kementrian/Lembaga dan Satuan Kerja

dibawahnya yang menyebabkan realisasi penggunaan anggaran belum dilakukan secara proporsional sesuai batas ideal realisasi per triwulan dimana penggunaan anggaran belanja masih rendah diawal tahun sampai dengan pertengahan tahun dan meningkat secara signifikan diakhir tahun yang dapat memberikan dampak terhadap penumpukan realisasi anggaran diakhir tahun atau pola penyerapan anggaran yang sering diistilahkan sebagai "*slow back-loaded expenditure*". Pola rendahnya penyerapan diawal tahun cenderung menjadi permasalahan klasik dalam tata kelola pelaksanaan anggaran pemerintah.

Hasil observasi awal pada objek penelitian ditemukan berbagai fenomena sebagai suatu permasalahan yang terdapat dilingkungan Direktorat Pembinaan Masyarakat. Diantara fenomena tersebut adalah realisasi penggunaan anggaran. Rencana anggaran terhadap realisasi penggunaannya tahun 2020-2023 masih perlu dioptimalkan. Realisasi penggunaan anggaran pada triwulan I hanya bisa mencapai paling tinggi sekitar dari 20% bahkan pada triwulan I tahun 2021 cenderung rendah yaitu 5,33% disebabkan karena wabah virus covid-19 melonjak pada tahun tersebut yang berakibat adanya pembatasan mobilitas masyarakat sehingga anggaran yang terealisasi cukup rendah. Pada triwulan II kenaikan paling tinggi sekitar 35%, pada triwulan III dan triwulan IV kenaikan paling tinggi sekitar 31%. Pada triwulan II, III dan triwulan IV sub direktorat berupaya dengan maksimal untuk merealisasikan rencana kegiatan yang belum terealisasi pada triwulan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pada triwulan I realisasi penggunaan anggaran masih rendah dan meningkat pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV. Idealnya, sesuai dengan kebijakan dari Kemenkeu realisasi penggunaan anggaran dilakukan secara merata sebesar 25% per triwulan.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu, 24 Januari 2024 dengan Kepala Urusan Keuangan Direktorat Pembinaan Masyarakat yang bernama Bapak Mohamad Iqbal menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan realisasi penggunaan anggaran belum optimal pada Direktorat Pembinaan Masyarakat, dilihat dari segi perencanaan anggaran yaitu ketidaksesuaian rencana kegiatan dengan realisasinya mengakibatkan perlu adanya revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang memuat Rencana Penarikan Dana (RPD) karena adanya kegiatan yang tidak bisa ditunda atau diganti (kegiatan dari pusat) yang menghambat realisasi penggunaan anggaran. Belum terealisasinya kegiatan atau bahkan penambahan kegiatan dari yang sudah direncanakan mengakibatkan turunnya nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan realisasi penggunaan tidak memenuhi batas ideal realisasi per triwulan.

Perencanaan anggaran diartikan sebagai suatu rancangan pengendali dan penentu arah yang akan ditempuh oleh suatu organisasi sektor publik atau pemerintahan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Berbicara mengenai realisasi penggunaan anggaran yang maksimal maka harus juga diikuti dengan perencanaan yang baik. Perencanaan yang baik akan memungkinkan pengalokasian dana yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan prioritas sehingga dapat meningkatkan realisasi penggunaan anggaran.

Selain perencanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia juga dianggap mampu mempengaruhi realisasi penggunaan anggaran. Permasalahan yang terjadi adalah rendahnya rasio jumlah pegawai berlatar belakang pendidikan sesuai dengan bidang kerja, dalam hal ini bidang perencanaan dan pengelolaan anggaran juga koordinasi antar pelaksana kegiatan dalam penentuan jadwal atau rencana kegiatan dipandang belum cukup efektif. Optimalisasi realisasi penggunaan anggaran tidak terlepas dari kompetensi sumber daya manusia. Maka sumber daya manusia yang terlibat dalam perencanaan sekaligus sebagai pelaksana anggaran, hendaknya memiliki kompetensi yang baik.

Dengan demikian, teori yang dikemukakan para ahli diatas dan didukung oleh penelitian terdahulu yang memperkuat asumsi peneliti bahwa perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi realisasi penggunaan anggaran. Berdasarkan fenomena yang terjadi, teori yang dikemukakan para ahli dan didukung pula oleh penelitian terdahulu maka dari itu penulis mengambil penelitian dengan judul **"Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya**

Manusia Terhadap Realisasi Penggunaan Anggaran pada Direktorat Pembinaan Masyarakat
Polda Jawa Barat".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana pengaruh perencanaan anggaran secara parsial terhadap realisasi penggunaan anggaran pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat.
2. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia secara parsial terhadap realisasi penggunaan anggaran pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat.

Bagaimana pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan terhadap realisasi penggunaan anggaran pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Perencanaan Anggaran

Menurut Khusaini (2019:4) perencanaan anggaran adalah suatu proses menyusun rencana keuangan yaitu pendapatan dan pembiayaan, kemudian mengalokasikan dan ke masing-masing kegiatan sesuai dengan fungsi dan sasaran yang hendak dicapai.

Adapun menurut Novyawati (2022:31) perencanaan anggaran adalah proses penyusunan rencana keuangan dan kegiatan organisasi untuk periode waktu tertentu, yang umumnya satu tahun.

Perencanaan anggaran merupakan proses penentuan alokasi sumber daya keuangan dan penentuan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam periode satu tahun.

2.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Sedarmayanti (2017:214) Kompetensi memiliki pengertian yang sama dengan *capability* (kemampuan). Seseorang yang kompeten adalah orang yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keahlian untuk melakukan sesuatu secara efektif dan efisien.

Adapun menurut Sulistyowati (2020:34-35) kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan atribut lainnya yang dimiliki oleh individu dalam sebuah organisasi yang memungkinkan mereka untuk mencapai kinerja yang tinggi dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap tujuan organisasi.

Untuk mewujudkan pegawai yang kompeten dalam melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan tugasnya, dibutuhkan kompetensi memadai sesuai bidang pekerjaan dan tugas tanggung jawab yang diembannya.

2.1.3 Realisasi Penggunaan Anggaran

Menurut Indrawati (2020:125) realisasi penggunaan anggaran adalah tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan dana yang telah dialokasikan dalam anggaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun menurut Sjaifudian (2022:210) realisasi penggunaan anggaran adalah bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada publik atas penggunaan dana yang telah dialokasikan dalam anggaran.

Realisasi penggunaan anggaran merupakan pelaksanaan penggunaan dana sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan dalam anggaran. Ini mencakup semua pengeluaran yang dilakukan oleh organisasi sesuai dengan rencana anggaran yang telah disepakati.

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap realisasi penggunaan anggaran dapat digambarkan skema paradigma penelitian sebagai berikut ini:

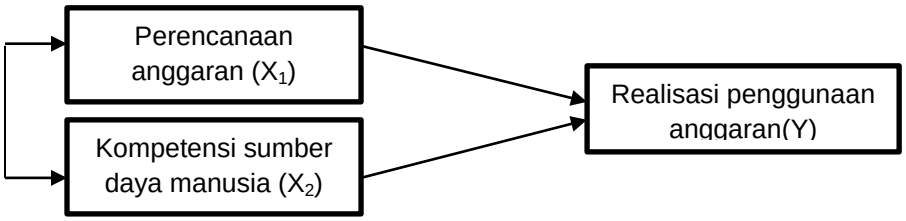

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif secara parsial perencanaan anggaran terhadap realisasi penggunaan anggaran pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat.
2. Terdapat pengaruh positif secara parsial kompetensi sumber daya manusia terhadap realisasi penggunaan anggaran pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat.
3. Terdapat pengaruh secara simultan perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap realisasi penggunaan anggaran pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat.

II. METODE PENELITIAN

3.2 Metode Penelitian

Sesuai judul penelitian yang dipilih maka objek dalam penelitian ini adalah kebijakan kredit (X_1), kompetensi manajemen (X_2) dan pengendalian piutang tak tertagih (Y). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian *survey* dengan tingkat eksplanasi adalah deskriptif dan verifikatif.

3.2.1. Populasi dan Sempel

3.2.1.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian maka akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Subdit di Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat yang berjumlah 71 orang.

3.2.1.2 Sampel

sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan target atau tujuan tertentu atau sampel yang dipilih menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan

sampel yang representatif. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu responden yang betul dan nyata dapat memenuhi kriteria yang sesuai dengan daftar pertanyaan yang disusun.

Tabel 3.1
Sampel penelitian

No	Jabatan	Jumlah Responden
1	Kepala Subdirektorat	4 orang
2	Kepala Bagian	1 orang
3	Kepala Subbagian	3 orang
4	Kepala Seksi	5 orang
5	Kepala Urusan Keuangan	1 orang
6	Kepala Urusan Perencanaan	1 orang
7	Kepala Urusan Administrasi dan Ketatausahaan	1 orang
8	Perwira	13 orang
9	Bintara	13 orang
Jumlah		**42 orang**

3.2.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

Analisis Koefisien Korelasi

Rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* digunakan sekaligus untuk mengetahui persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left(n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right)\left(n\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right)}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:228)

3.2.3.2 Analisis Jalur

Analisis jalur digunakan untuk menunjukkan hubungan yang memperlihatkan seberapa besar pengaruh sebuah variabel tertentu baik pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap beberapa variabel lainnya. Jadi dalam hal ini persoalannya adalah sebab akibat istilah yang digunakan dalam analisis jalur ini adalah variabel penyebab (X) yaitu variabel yang mempengaruhi, variabel antara (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan mempengaruhi variabel terikat dan variabel implisit/epsilon (ε) yang merupakan faktor-faktor lain dari variabel penyebab.

3.2.3.3 Koefisien Determinasi

Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2.100\%$$

Sumber: Ghozali (2016:130)

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R^2 = koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:
1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

3.2.3.4 Pengujian Hipotesis
3.2.3.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap realisasi penggunaan anggaran, secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{tabel} < t_{hitung}$ pada α = 5% maka H_o ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada α = 5% maka H_o diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai sig < α = 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).

3.2.3.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap realisasi penggunaan anggaran secara bersama-sama (simultan). Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada α = 5% maka H_o ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada α = 5% maka H_o diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai sig < α = 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).

3.2.3.4.3 Menentukan Taraf Signifikansi

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 5% (α=0,05) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang meyakini (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*, dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independen (X_1 dan X_2) yang diteliti. Berikut adalah hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan *SPSS* versi 20:

Tabel 4.1
Koefisien Korelasi antar Variabel Independen (X)

Correlations

		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	,621**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	42	42
X2	Pearson Correlation	,621**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	42	42

Sumber: Pengolahan data dengan *SPSS* versi 20

Berdasarkan hasil output *SPSS* diatas, bahwa hubungan antara variabel perencanaan anggaran (X_1) dengan kompetensi sumber daya manusia (X_2) didapat nilai sebesar 0,621 sehingga apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r (korelasi), berada pada daerah 0,60-0,799 artinya kedua variabel bebas mempunyai tingkat hubungan yang kuat dan positif. Dapat diasumsikan bahwa setiap perencanaan anggaran meningkat maka akan semakin berkompeten sumber daya manusia, demikian juga sebaliknya.

4.1.2 Koefisien Jalur

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS* versi 20, diperoleh besaran koefisien jalur seperti yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Nilai Koefisien Jalur

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6914,755	4784,009		1,445	,156
	X1	,318	,149	,308	2,132	,039
	X2	,486	,148	,474	3,287	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data dengan *SPSS* versi 20

4.1.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu pengaruh variabel perencanaan anggaran (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap realisasi penggunaan anggaran (Y). Berikut adalah hasil *output* dengan menggunakan *SPSS* versi 20:

Tabel 4.3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708[a]	,501	,475	5223,267

a. Predictors: (Constant), X2, X1
Sumber: Pengolahan data dengan *SPSS* versi 20

Perhitungan koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2.100\%$$

Sumber: Ghozali (2016:130)

Dengan nilai R adalah sebesar 0,708 maka nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

KD = $0,708^2$ x 100%
= 0,501 x 100%
= 50,1%

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel perencanaan anggaran (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap realisasi penggunaan anggaran (Y) sebesar 50,1% atau 0,501 sisanya 49,9% atau 0,499 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4.1.4 Pengaruh faktor lain / epsilon (ε) terhadap variabel terikat (Y)
Pengaruh faktor lain / epsilon (ε) terhadap variabel terikat (Y) dapat dihitung dengan rumus:

$$\varepsilon = 1 - R^2$$

Maka:
ε = $1 - 0,708^2$
=1 – 0,501
= 0,499

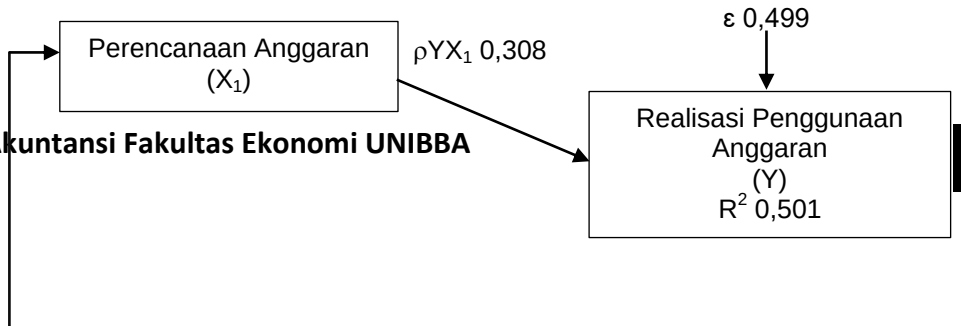

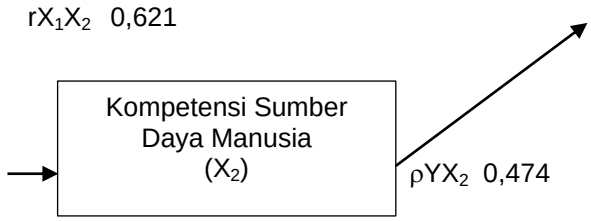

Gambar 4.1
Hasil Analisis Jalur

Berdasarkan gambar diatas maka diperoleh persamaan jalur sebagai berikut:

$$Y = 0{,}308X_1 + 0{,}474X_2 + \varepsilon$$

Dimana:
Y = realisasi penggunaan anggaran
X_1 = perencanaan anggaran
X_2 = kompetensi sumber daya manusia

Tabel 4.4
Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	Realisasi Penggunaan Anggaran (Y)			
	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		
		X1	X2	Total
Perencanaan Anggaran (X_1)	9,4%		9,1%	18,5%
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2)	22,5%	9,1%		31,6%
Total Pengaruh (R^2)				50,1%
Epsilon / Faktor Lain (ε)				49,9%

Sumber: Hasil Perhitungan *Ms Excel* 2013

Berdasarkan hasil penelitian diatas terlihat bahwa:
a. Variabel perencanaan anggaran (X_1) mempunyai pengaruh langsung sebesar 9,4%, pengaruh tidak langsung melalui hubungannya dengan kompetensi sumber daya manusia (X_2) sebesar 9,1% sehingga total pengaruhnya adalah sebesar 18,5%.
b. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) mempunyai pengaruh langsung sebesar 22,5%, pengaruh tidak langsung melalui hubungannya dengan perencanaan anggaran (X_1) sebesar 9,1% sehingga total pengaruhnya adalah sebesar 31,6%.
c. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) yang dinyatakan dalam persentase menggambarkan besarnya kontribusi semua variabel bebas yaitu perencanaan anggaran (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) dalam menentukan realisasi penggunaan anggaran (Y) adalah sebesar 50,1%. Sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dan turut mempengaruhi realisasi penggunaan anggaran ditunjukkan oleh nilai epsilon (ε) = 0,499 atau sebesar 49,9%. Variabel lain yang dimaksud seperti faktor pelaksanaan anggaran, komitmen organisasi, pencatatan administrasi, pemanfaatan teknologi informasi dan lain sebagainya.

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan uji signifikansi yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan) sebagai berikut:

4.1.5.1 Uji Signifikan Uji-t (parsial)

Tabel 4.5
Hasil Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6914,755	4784,009		1,445	,156
	X1	,318	,149	,308	2,132	,039
	X2	,486	,148	,474	3,287	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data dengan *SPSS* versi 20

a. Uji-t (parsial) perencanaan anggaran (X_1) terhadap realisasi penggunaan anggaran (Y)

Pada tabel 4.5 diatas, nilai t_{hitung} untuk perencanaan anggaran (X_1) adalah 2,132 pada t_{tabel} dengan dk 39 dan taraf signifikansi 0,05/2 = 0,025 diperoleh 2,023. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil perhitungan 2,132 > 2,023 atau 0,033 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Maka secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan perencanaan anggaran (X_1) terhadap realisasi penggunaan anggaran (Y).

b. Uji-t (parsial) kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap realisasi penggunaan anggaran (Y)

Pada tabel 4.5 diatas, nilai t_{hitung} untuk kompetensi sumber daya manusia (X_2) adalah 3,287 pada t_{tabel} dengan dk 39 dan taraf signifikansi 0,05/2 = 0,025 diperoleh 2,023. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil perhitungan 3,287 > 2,023 atau 0,002 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Maka secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap realisasi penggunaan anggaran (Y).

4.1.5.2 Uji Signifikan Uji-F (simultan)

Tabel 4.6
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1068577198,950	2	534288599,475	19,584	,000[b]
	Residual	1064018229,836	39	27282518,714		
	Total	2132595428,786	41			

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Pengolahan data dengan *SPSS* versi 20

Dari hasil perhitungan serta tabel 4.6 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 19,584 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh tabel F derajat bebas yaitu residual 39 dengan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,24. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 19,584 > 3,24 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan perencanaan anggaran (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap realisasi penggunaan anggaran (Y).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Perencanaan Anggaran secara Parsial terhadap Realisasi Penggunaan Anggaran pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel perencanaan anggaran (X_1) terhadap realisasi penggunaan anggaran (Y) berpengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi penggunaan anggaran.

Perencanaan anggaran yang baik akan memberikan pedoman yang jelas bagi pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran. Perencanaan yang baik akan membantu organisasi untuk menentukan prioritas kegiatan dan mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ksuma dengan jurnal pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Sumatera Utara pada tahun 2019 menemukan bahwa perencanaan anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini berarti dimana semakin efektif dalam menyusun perencanaan anggaran maka penyerapan anggaran juga ikut efektif. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Harahap, dkk dengan jurnal pengaruh perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan administrasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran (studi empiris pada OPD Kota Dumai) pada tahun 2020 menemukan bahwa perencanaan anggaran secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa jika didalam organisasi perencanaan sudah dilaksanakan dengan matang maka pelaksanaan kegiatan kedepannya akan terlaksana dengan baik.

Berdasarkan penelitian pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat, hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran mampu meningkatkan realisasi penggunaan anggaran. Dimana semakin efektif dalam menyusun anggaran maka realisasi juga ikut efektif.

4.2.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia secara Parsial terhadap Realisasi Penggunaan Anggaran pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap realisasi penggunaan anggaran (Y) berpengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi penggunaan anggaran.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi realisasi penggunaan anggaran. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami dan melaksanakan program dan kegiatan dengan baik, sehingga anggaran yang dialokasikan dapat digunakan secara efektif.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Patiran dan Bonsapia dengan jurnal pengaruh perencanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia, pelaksanaan anggaran dan pengawasan terhadap penyerapan anggaran melalui komitmen organisasi sebagai variabel moderasi (studi empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jayapura) pada tahun 2018 menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap tingkat penyerapan anggaran. Hal ini berarti jika kompetensi sumber daya manusia berkualitas maka akan berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Raranta dengan jurnal pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa pada tahun 2022 menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran. Hal ini berarti semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan meningkatkan penyerapan anggaran pemerintah.

Berdasarkan penelitian pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mampu meningkatkan realisasi penggunaan anggaran. Dimana semakin berkompeten sumber daya manusia yang ada didalam sebuah organisasi maka semakin baik pula realisasi penggunaan anggarannya, pegawai yang kompeten cenderung lebih efektif dalam menjalankan tugasnya dan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

4.2.3 Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara Simultan terhadap Realisasi Penggunaan Anggaran pada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, menunjukkan bahwa variabel perencanaan anggaran (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) berpengaruh signifikan terhadap realisasi penggunaan anggaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap realisasi penggunaan anggaran.

Perencanaan anggaran yang matang akan menjadi landasan bagi penempatan sumber daya manusia yang kompeten dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Sebaliknya, sumber daya manusia yang kompeten akan mampu melaksanakan program kegiatan sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roza dengan jurnal pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran pada tahun 2022 menemukan bahwa perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa suatu kegiatan dapat diselesaikan dengan baik apabila terdapat perencanaan yang matang serta tingkat kompetensi sumber daya manusia yang memadai. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dengan jurnal pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran pada Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023 menemukan bahwa perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa dimana semakin matang perencanaan anggaran dilakukan dan semakin berkompeten sumber daya manusia dalam menyusun anggaran maka semakin baik penyerapan anggaran.

Pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap realisasi penggunaan anggaran. Maka jika variabel independen bersama-sama dikelola dengan baik, realisasi penggunaan anggaran akan meningkat.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan anggaran yang dilakukan maka realisasi penggunaan anggaran akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah perencanaan anggaran maka realisasi penggunaan anggaran akan semakin menurun.

2. Kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka realisasi penggunaan anggaran akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah kompetensi sumber daya manusia maka realisasi penggunaan anggaran akan semakin menurun.
3. Perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap realisasi penggunaan anggaran. Hal ini berarti perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor yang mempengaruhi realisasi penggunaan anggaran. Semakin baik perencanaan anggaran dan kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik pula realisasi penggunaan anggaran.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat agar perencanaan anggaran dilakukan dengan baik agar perencanaan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal. Selain itu, instansi juga perlu membuat sebuah rencana anggaran yang lebih terstruktur dan fokus dalam upaya mengoptimalkan kegiatan operasional satuan kerja, melakukan pengawasan yang ketat dan evaluasi secara berkala, serta mengantisipasi faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan agar terlaksana sesuai dengan jadwal pada perencanaan anggaran. Dengan demikian, diharapkan perencanaan anggaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif, revisi anggaran dan realisasi yang tidak sesuai dengan perencanaan dapat diminimalkan, dan realisasi angggaran per triwulan dapat ditingkatkan.
2. Penulis menyarankan kepada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat agar pimpinan perlu memperhatikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia baik secara internal yaitu dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan latihan baik secara formal maupun non formal dan secara eksternal dengan merekrut pegawai dengan memperhatikan kualifikasi berdasarkan tingkat pendidikan yang sesuai dengan bidangnya dan memiliki sertifikasi khusus serta melakukan pelatihan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Dengan pemahaman dan penerapan yang konsisten, maka nantinya realisasi penggunaan anggaran yang dihasilkan akan semakin optimal.
3. Penulis menyarankan kepada Direktorat Pembinaan Masyarakat Polda Jawa Barat agar memperhatikan faktor penentu dengan memastikan perencanaan yang matang dan realistis seperti mengalokasikan anggaran secara proporsional dan sesuai dengan prioritas kegiatan, menyiapkan rencana cadangan untuk menghadapi kendala yang mungkin terjadi sehingga realisasi anggaran bisa dilaksanakan secara tepat waktu. Implementasi dalam penerapan tersebut membutuhkan komitmen dan partisipasi dari seluruh pihak di Instansi, dengan upaya yang konsisten Direktorat Pembinaan Masyarakat dapat meningkatkan efektivitas realisasi penggunaan anggaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini bisa digunakan sebagai bahan pembanding dan referensi untuk penelitian. Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mengembangkan dan menambah objek penelitian, tidak terbatas hanya pada variabel perencanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia dan realisasi penggunaan anggaran saja seperti partisipasi anggaran, budaya organisasi, sistem informasi manajemen, evaluasi anggaran, akuntabilitas kinerja, pengelolaan keuangan dan pengadaan barang/jasa. Memperbesar jumlah sampel dan melakukan metode *survey* dengan wawancara secara mendalam untuk meningkatkan keseriusan dan kepedulian responden dalam menjawab

pertanyaan serta untuk mengurangi subjektivitas dari responden yang bisa mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap bias jawaban responden.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivarial dengan Program IBM SPSS, 7th ed. Semarang: Universitas Ponerogo.

Harahap, Sasmita Atika Sari dkk. 2020. Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran (Studi Empiris pada OPD Kota Dumai). Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 13, No. 1. Hlm. 1-10 https://jurnal.pcr.id/familyyName=Harahap&affiliation=Universitas%20Riau&country=ID&authorName=Harahap%2C%20Sasmita%20Atika%20Sari

Hidayat, Ahmad. 2023. Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran pada Provinsi Sumatera Utara. (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Hlm. 65. https://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23354/SKRIPSI%20AHMAD%20HIDAYAT.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Indrawati, Sri Mulyani. 2020. Menuju Tata Kelola Keuangan Negara yang Baik. Jakarta: Kementrian Keuangan Republik Indonesia.

Khusaini. 2019. Manajemen Keuangan Sektor Publik. Jakarta: Rajawali Pers.

Ksuma, Sri Arif. 2019. Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Sumatera Utara. (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). https://repository.umsu.ac.id/jspui/bitstream/123456789/6857/1/skripsi.pdf

Novyawati, Fina. 2022. Pengantar Akuntansi Sektor Publik. Bandung: Unicorn Press.

Patiran, Andarias dan Bonsapia, Melyanus. 2018. Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelaksanaan Anggaran dan Pengawasan terhadap Penyerapan Anggaran melalui Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi. (Jurnal Ilmiah Ekonomi). Hlm. 17. https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/373/0

Raranta, Lienly Trifosa. 2022. Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa. Hlm. 16. http://eprints.ipdn.ac.id/11056/

Roza, Sapna Julita. 2022. Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran. Universitas Teuku Umar. Hlm. 60. https://doi.org/10.51510/jakp.v7i1.1668

Sedarmayanti. 2017. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kompetensi Kinerja dan Produktivitas Kerja. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sjaifudian, Hetifah. 2022. Kebijakan Fiskal: Teori dan Praktik di Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sulistyowati. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia. Semarang: Unnes Press.